

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman budaya yang sangat kaya. Dalam jangkauan wilayah yang sangat luas, keberagaman itu tumbuh dan berkembang di setiap daerah dengan ciri khasnya masing-masing, khususnya nyanyian tradisional yang menjadi salah satu ungkapan penghormatan terhadap sebuah ritual yang dijalankan. Nyanyian tradisional ini menggambarkan nilai seni yang memperkuat solidaritas sosial, serta membentuk identitas budaya yang kuat bagi suatu masyarakat. Sejalan dengan itu, (Ritawati, 2025) menjelaskan bahwa nyanyian tradisional, mempunyai peran yang sangat penting, tidak hanya sebagai bagian dari ritual kebudayaan, tetapi juga sebagai media ekspresi budaya yang mencerminkan nilai-nilai moral, spiritual, dan budaya, yang dijadikan landasan untuk memperkuat dan menjaga hubungan sosial dalam masyarakat.

Nyanyian *Bonet Lesluan* merupakan salah satu nyanyian tradisional yang berasal dari Provinsi Nusa Tenggara Timur, Kabupaten Malaka. Nyanyian ini merupakan identitas budaya masyarakat Desa Kusa yang memiliki peran penting dalam proses pembangunan rumah adat yang dalam bahasa dawan disebut *Uma Lulik*. Nyanyian ini tidak hanya menjadi pengiring proses pembangunan rumah adat secara simbolis, tetapi mengandung struktur musikal yang merepresentasikan nilai kebersamaan, solidaritas, kerja sama, dan penghormatan terhadap leluhur.

Nyanyian *Bonet Lesluan* dilaksanakan pada malam hari yang dimulai oleh orang pertama yang disebut '*Nahanan*' dengan improvisasi khas dawan dan berakhir pada pagi hari esoknya, yang ditandai penyerahan sopi kepala dan sirih pinang. Nyanyian ini bersifat responsorial dan dinyanyikan secara akapela dengan melantunkan pantun tradisional sebagai ungkapan yang berisi ajakan bagi masyarakat untuk datang berkumpul dan turut serta berpartisipasi aktif dalam memeriahkan proses pembangunan *Uma Lulik*. Pantun tersebut diungkapkan dengan irama yang indah dan membentuk suatu kesan penuh makna didalamnya. Nyanyian *Bonet Lesluan* yang dinyanyikan pada saat pembangunan *Uma Lulik Tatobe Ninma* berfungsi sebagai simbol persatuan yang mencerminkan struktur sosial yang kuat dalam Masyarakat Desa Kusa. Unsur-unsur musikal yang tersaji didalamnya begitu kompleks, baik melodi, irama, ritme, dinamika, serta struktur lagu.

Hingga saat ini, belum ada studi ilmiah terkait nyanyian *Bonet Lesluan*, baik dalam segi bentuk musikal maupun peranannya dalam konteks sosial dan budaya masyarakat Desa Kusa. Struktur nyanyian ini kerap kali terlupakan oleh sebagian besar masyarakat akibat adanya rentang waktu yang relatif panjang. Biasanya membutuhkan waktu paling minimal 5 tahun dan maksimal 25 tahun sebelum nyanyian tersebut dinyanyikan kembali. Dengan demikian, ketiadaan arsip digital berupa video penyajian nyanyian bonet secara utuh serta belum tersedianya partitur lagu sebagai panduan yang berisi notasi musik yang menggambarkan bentuk musikal nyanyian ini, telah menjadi kendala signifikan dalam pelaksanaan nyanyian *Bonet Lesluan* pada proses pembangunan *Uma*

Lulik di Desa Kusa. Nyanyian ini menjadi sulit di akses untuk proses pembelajaran dan menghambat upaya pelestarian yang sistematis, karena tidak adanya referensi ilmiah yang dapat digunakan. Informasi tentang nyanyian hanya dapat diperoleh melalui interaksi langsung dengan para tokoh adat atau melalui keterlibatan aktif pada saat proses pembangunan rumah adat. Oleh sebab itu, penulis memiliki keprihatinan yang mendalam atas terancamnya kelestarian nyanyian *Bonet Lesluan* sebagai salah satu warisan budaya lokal masyarakat Desa Kusa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang nyanyian *Bonet Lesluan*, dengan judul : **“Kajian Bentuk Musikal Nyanyian *Bonet Lesluan* dalam Pembangunan *Uma Lulik* Masyarakat Desa Kusa, Kecamatan Malaka Timur, Kabupaten Malaka”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana bentuk penyajian nyanyian *Bonet Lesluan* dalam proses pembangunan rumah adat masyarakat Desa Kusa, Kecamatan Malaka Timur, Kabupaten Malaka.
2. Bagaimana bentuk musik dalam nyanyian *Bonet Lesluan* dalam proses pembangunan rumah adat masyarakat Desa Kusa, Kecamatan Malaka Timur, Kabupaten Malaka.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan bentuk penyajian nyanyian *Bonet Lesluan* dalam proses Pembangunan rumah adat Masyarakat Desa Kusa, Kecamatan Malaka Timur, Kabupaten Malaka.
2. Untuk mengetahui unsur-unsur musikal pada nyanyian *Bonet Lesluan* dalam proses Pembangunan rumah adat Masyarakat Desa Kusa, Kecamatan Malaka Timur, Kabupaten Malaka.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Manfaat bagi pemerintah setempat

Sebagai landasan dalam pelestarian dan pengembangan nyanyian tradisional sebagai bagian penting dari warisan budaya yang memperkuat identitas sosial dan kebudayaan Masyarakat.

2. Manfaat bagi masyarakat

Memberikan pemahaman lebih dalam tentang bentuk musikal nyanyian tradisional *Bonet Lesluan* yang dapat digunakan sebagai referensi Pendidikan dan pelatihan bagi masyarakat, khususnya generasi muda untuk mempertahankan eksistensi budaya dalam masyarakat, serta sebagai media edukasi dan pembelajaran yang membantu masyarakat dalam menjaga keaslian budaya secara lebih sistematis.

3. Manfaat bagi program studi

Sebagai bahan kajian dan sumber data empiris yang dapat digunakan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat berbasis budaya serta memperkaya referensi ilmiah dalam penelitian akademik terkait nyanyian tradisional.

4. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan dan pemahaman penulis tentang aspek-aspek budaya yang menjadi fokus penelitian, mengembangkan kemampuan menulis akademik yang sistematis baik dalam merancang argumen maupun dalam pengolahan data, serta sebagai bahan tulisan dalam penyelesaian tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana

Pendidikan pada

Program Studi Pendidikan Musik di Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

5. Manfaat bagi pembaca

Memberikan pengetahuan dan wawasan baru mengenai nyanyian tradisional yang menjadi warisan budaya dalam Masyarakat Desa Kusa serta meningkatkan kesadaran dan penghargaan pembaca terhadap keberagaman budaya di Indonesia.